

**PENGARUH METODE *PROBLEM SOLVING*
DALAM PEMBELAJARAN QUR'AN HADITS
TERHADAP *SELF- CONFIDENCE, CRITICAL THINKING*
SKILLS, DAN *SELF- REGULATED LEARNING*
DI MAN 1 BANJARMASIN**

TESIS

OLEH

NOOR ANNISA FAJRIANI



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
TAHUN 2023**

**PENGARUH METODE *PROBLEM SOLVING*
DALAM PEMBELAJARAN QUR'AN HADITS
TERHADAP *SELF- CONFIDENCE, CRITICAL THINKING*
SKILLS, DAN SELF- REGULATED LEARNING
DI MAN 1 BANJARMASIN**

Tesis

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Antasari
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister
Pendidikan Agama Islam (M.Pd)

Oleh:

**Noor Annisa Fajriani
NIM. 210211020017**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
PASCASARJANA
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
TAHUN 2023**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Noor Annisa Fajriani
NIM : 210211020017
Tempat/Tanggal Lahir : Sungai Tabuk, 27 November 1998
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas/Program : Pascasarjana

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis saya yang berjudul "**Pengaruh Metode *Problem Solving* Dalam Pembelajaran Qur'an Hadits Terhadap *Self-Confidence, Critical Thinking Skills, dan Self-Regulated Learning* Di MAN 1 Banjarmasin**" adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa tesis ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 24 Mei 2023

Yang membuat pernyataan,



Noor Annisa Fajriani

HALAMAN BUKTI BEBAS PLAGIASI


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
UNIT PENJAMIN MUTU PASCASARJANA
SERTIFIKAT BEBAS PLAGIARISME
953/Un.14/IV/UPM-BP/07/2023

Setelah kami melakukan pengecekan dengan aplikasi turnitin pada alamat <https://www.turnitin.com/>, dengan ini, kami nyatakan bahwa tesis yang ditulis oleh:

Nama	: Noor Annisa Fajriani
NIM	: 210211020017
Jenjang/Program Studi	: S2/Pendidikan Agama Islam
Judul	: Pengaruh Metode Problem Solving dalam pembelajaran Qur'an Hadits terhadap self-confidence, critical thinking skills, Dan self-regulated learning di MAN 1 Banjarmasin

tidak terindikasi plagiarisme dengan hasil kurang dari 25%. Naskah tesis yang tidak terindikasi plagiarisme tersebut harus diunggah di repository UIN Antasari di alamat <http://idr.uin-antasari.ac.id/>

Banjarmasin, 3 Juli 2023

Mengetahui
Direktur,



Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M. Pd
NIP. 197105251997031006

PERSETUJUAN TESIS

PENGARUH METODE *PROBLEM SOLVING*
DALAM PEMBELAJARAN QUR'AN HADITS
TERHADAP *SELF-CONFIDENCE*, *CRITICAL THINKING SKILLS*, DAN
SELF-REGULATED LEARNING DI MAN 1 BANJARMASIN

Yang disusun dan diajukan oleh:

Noor Annisa Fajriani

210211020017

Persetujuan telah disetujui oleh Dosen Pembimbing
Untuk dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. M. Ramli, M.Pd



Dr. Muhamad Sabirin, M.Si

PENGESAHAN TESIS

PENGARUH METODE *PROBLEM SOLVING*
DALAM PEMBELAJARAN QUR'AN HADITS
TERHADAP *SELF- CONFIDENCE, CRITICAL THINKING SKILLS, DAN*
SELF- REGULATED LEARNING DI MAN 1 BANJARMASIN

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Noor Annisa Fajriani

210211020017

Telah diajukan pada Dewan Penguji


Pada:

Penguji	Tanda Tangan
Dr. M. Ramli, M.Pd	
Dr. Muhamad Sabirin, M.Si	
Dr. M. Noor Fuady, M.Ag	
Dr. Hj. Surajiah, M.Pd	

Mengetahui,

Direktur Pascasarjana,




Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd
NIP. 197105251997031006

ABSTRAK

Noor Annisa Fajriani. 210211020017. Pengaruh Metode *Problem Solving* Dalam Pembelajaran Qur'an Hadits Terhadap *Self- Confidence, Critical Thinking Skills*, dan *Self- Regulated Learning* di MAN 1 Banjarmasin. Pembimbing I: Dr. M. Ramli, M.Pd dan Pembimbing II: Dr. Muhamad Sabirin, M.Si., pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

Kata Kunci: Pengaruh, Problem Solving, *Self- Confidence, Critical Thinking Skills, Self- Regulated Learning*.

Demi terwujudnya pendidikan yang bernilai positif, mempunyai inisiatif, mampu berpikir kritis, percaya diri dan bertindak mandiri dalam pembelajaran. Dengan metode pembelajaran *problem solving* siswa dilatih untuk diberikan pengalaman dalam pemecahan masalah sehingga memperoleh pengetahuan yang esensial.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan *self-confidence* siswa pada penggunaan metode pembelajaran *problem solving* dan metode pembelajaran ekspositori, untuk mengetahui perbedaan *critical thinking skills* siswa yang menggunakan metode pembelajaran *problem solving* dan metode pembelajaran ekspositori, dan untuk mengetahui perbedaan *self-regulated learning* siswa yang menggunakan metode pembelajaran *problem solving* dan metode pembelajaran ekspositori dalam pembelajaran Qur'an Hadits di MAN 1 Banjarmasin.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif jenis eksperimen semu. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kelas XI MAN 1 Banjarmasin dan diambil dari kelas homogen. Sampel penelitian diacak dan diambil kelas XI IPA 2 sebagai kelas eksperimen dan XI IPA 1 sebagai kelas kontrol. Instrument yang digunakan untuk mengukur *self-confidence* dan *self-regulated learning* yaitu berupa angket dan untuk mengukur *critical thinking skills* menggunakan tes uraian. Analisis data menggunakan uji perbedaan yakni teknik *independent sample t-test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pada *self-confidence* yang diajar menggunakan metode pembelajaran *Problem Solving* dan metode pembelajaran ekspositori pada pelajaran Qur'an Hadits di MAN 1 Banjarmasin. Terdapat perbedaan *critical thinking skills* siswa yang menggunakan metode pembelajaran *problem solving* dan metode pembelajaran ekspositori pada pelajaran Qur'an Hadits di MAN 1 Banjarmasin. Terdapat perbedaan *self-regulated learning* siswa yang menggunakan metode pembelajaran *problem solving* dan metode pembelajaran ekspositori pada pelajaran Qur'an Hadits di MAN 1 Banjarmasin.

ABSTRACT

Noor Annisa Fajriani. 210211020017. *The influence of problem solving learning methods in Qur'an hadith's subjek on Self-Confidence, Critical Thinking Skillss, and Self-Regulated Learning in MAN 1 Banjarmasin.* Advisor I: Dr. M. Ramli, M.Pd and advisor II: Dr. Muhamad Sabirin, M.Si., at the *Postgraduate Islamic Education Study Program at UIN Antasari Banjarmasin.* 2023

Keywords: *influence, Problem Solving Learning Methods, Self-Confidence, Critical Thinking Skillss, Self-Regulated Learning.*

For the sake of realized education that has positive value, has initiative, is able to think critically, was confident and acts independently in learning. With the problem solving learning method students are trained to be given experience in problem solving so as to gain essential knowledge.

The purpose of this study was to find out the differences in students' self-confidence in using the problem solving learning method and the expository learning method, to find out the differences in students' critical thinking skills using the problem solving learning method and the expository learning method, and to find out the differences in the self-regulated learning of students who using problem solving learning methods and expository learning methods in learning the Qur'an Hadith at MAN 1 Banjarmasin.

This research is a field research using a quasi-experimental quantitative approach. The population in this study were all class XI MAN 1 Banjarmasin and were taken from a homogeneous class. The research sample was randomized and class XI IPA 2 was chosen as the experimental class and XI IPA 1 as the control class. The instruments used to measure self-confidence and self-regulated learning are in the form of questionnaires and to measure critical thinking skills using essay tests. Data analysis used the difference test, namely the independent sample t-test technique.

The results showed that there were differences in self-confidence which was taught using the Problem Solving Learning method and the expository learning method in the Qur'an Hadith lesson at MAN 1 Banjarmasin. There are differences in the critical thinking skills of students who use the Problem Solving Learning method and the expository learning method in the Qur'an Hadith lesson at MAN 1 Banjarmasin. There are differences in the self-regulated learning of students who use the Problem Solving Learning method and the expository learning method in the Qur'an Hadith lesson at MAN 1 Banjarmasin.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ، وَالْعَاقِبَةُ لِلْمُتَّقِينَ ، فَلَا عُدْوَانَ إِلَّا عَلَى الظَّالِمِينَ ؛
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، نَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ أَرْسَلَهُ اللَّهُ
رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ، وَعَلَى آلِهِ أَزْوَاجِهِ الطَّاهِرَاتِ أُمَّهَاتِ الْمُؤْمِنِينَ، وَعَلَى آلِهِ الطَّيِّبِينَ
وَأَصْحَابِهِ الْغُرِّ الْمَيَامِينِ ، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah SWT. Tuhan seru sekalian alam, karena atas berkat rahmat, bimbingan dan karunia-Nya sehingga tesis dengan judul “Pengaruh Metode *Problem Solving* Dalam Pembelajaran Qur’an Hadits Terhadap *Self- Confidence, Critical Thinking Skills*, dan *Self- Regulated Learning* di MAN 1 Banjarmasin” dapat terselesaikan. Salawat dan salam semoga tercurah kepada junjungan kita penghulu umat, Nabi Muhammad SAW., yang telah menunjukkan kepada kita jalan keselamatan di dunia dan di akhirat beserta keluarga, dan pengikut beliau hingga akhir zaman. Dengan segala kerendahan hati, penulis ucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berjasa meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini, terkhusus disampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M.A. selaku Rektor UIN Antasari Banjarmasin, dan para Wakil Rektor, Pembantu Rektor, terhadap pelayanan yang sudah diberikan, bimbingan, motivasi dan segala fasilitas yang cukup memuaskan selama peneliti menjalani studi hingga akhir.
2. Bapak Prof. Dr. H. Zulfa Jamalie, M.Pd, selaku Direktur Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang telah menyetujui, kemudian mengesahkan penelitian tesis peneliti serta memberikan fasilitas dan layanan yang cukup baik, sehingga memudahkan peneliti dalam menyelesaikan studi ini.
3. Bapak Dr. M. Ramli, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam (PAI) sekaligus dosen pembimbing proposal dan dosen pembimbing I tesis yang telah menyetujui dan mengesahkan penelitian tesis,

memotivasi dan meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan arahan hingga terselesaikannya penelitian tesis ini, dan Bapak Moh. Iqbal Assyauqi, M.Pd. Sekretaris Prodi Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, yang telah mengarahkan, membimbing, penelitian tesis peneliti serta selalu memotivasi selama peneliti menjalankan studi.

4. Bapak Dr. Muhamad Sabirin, M.Si., selaku dosen pembimbing II dalam penulisan tesis yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan arahan peneliti sehingga selesainya penelitian tesis.
5. Ibu Dr. Hj. Salamah, M.Pd. selaku dosen penasehat Akademik yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan ide peneliti dalam awal penelitian tesis.
6. Seluruh dosen Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang selama ini memberikan ilmu dan pendidikan kepada peneliti hingga dapat menyelesaikan studi magister.
7. Seluruh staf Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin yang selama ini memberikan fasilitas dan layanan kepada peneliti hingga dapat menyelesaikan studi magister.
8. Teruntuk orang tua yang saya cintai dan sayangi H. Nasrullah, S.Ag dan Hj. Haristina Harisyah, S.Pd, dan saudara-saudara saya Laily Syahrida dan Muhammad Khairil Azmi, atas pengorbanan dan perjuangan serta segalanya hingga saat ini yang telah memotivasi peneliti hingga penulisan tesis ini selesai.
9. Kepada Kepala Sekolah MAN 1 Banjarmasin, staf tata usaha, dewan guru serta siswa MAN 1 Banjarmasin yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan informasi kepada peneliti untuk menyelesaikan penelitian tesis.
10. Ibu Lathifah, SHI selaku guru mata pelajaran Qur'an Hadits yang selama ini membantu, memberikan informasi dan memberikan waktu peneliti, sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini.
11. Kawan-kawan mahasiswa dan mahasiswi Program Magister Pendidikan Agama Islam khususnya kelas A21 dan kawan Angkatan 2021 yang

membersamai dan berjuang ketika menempuh Pendidikan di Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.

12. Seluruh keluarga, teman-teman dan semua pihak yang telah berjasa dalam membantu penelitian ini hingga selesai.

Atas segala dukungan dan partisipasi dari semua pihak, penulis hanya dapat berdoa semoga Allah Swt memberikan ganjaran dan mencatat amal kebaikan mereka serta mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt.

Akhirnya dengan mengharap ridha dan karunia-Nya. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan keselamatan dan kesejahteraan dunia akhirat serta semoga tulisan ini bermanfaat dan tercatat sebagai amal ibadah disisi-Nya dan kepada kita semua. *Amin Ya Rabbal 'Alamin.*

Banjarmasin, 11 Juli 2023

Penulis,

TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

أ	A		ط	Tḥ
ب	B		ظ	Zḥ
ت	T		ع	`
ث	tṢa		غ	Gh
ج	J		ف	F
ح	Ḥ		ق	Q
خ	Kh		ك	K
د	D		ل	L
ذ	Dž		م	M
ر	R		ن	N
ز	Z		و	W
س	S		هـ	H
ش	Sy		ء	`
ص	Ṣh		ي	Y
ض	Ḍh			

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Huruf Latin
َ	Fathah	A
ِ	Kasrah	I

ـَ	Dammah	U
----	--------	---

Kata sandang: Contoh (الرجال) al-rijal, bukan ar-rijal, (الديوان) al-diwan bukan ad-diwan. Syiddah: Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis adh-dharurah melainkan al-dharurah, demikian seterusnya.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Huruf Latin
ـَـي	ai	a dan i
ـَـو	au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Huruf Latin
ـَـا	â	a dengan topi diatas
ـَـي	î	i dengan topi diatas
ـَـو	ù	u dengan topi diatas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydid*)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda () dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan menggandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang

yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضرورة) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbutah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/ (lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (na‘t) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (ism), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Kata Aksara
1	طريقة	Thariqah
2	الجامعة الإسلامية	Al-Jami’ah al-Islamiyyah
3	وحدة الوجود	Wahdah al-Wujud

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya

ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (**bold**). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi‘l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimatkalimat dalam Bahasa Arab.

Contoh:

Aksara Arab	Alih Aksara
وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا	Bismillāhi majrehā wa mursāhā

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN KEASLIAN TULISAN	ii
HALAMAN BUKTI BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iv
HALAMAN PENGESAHAN TESIS	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSELITARI ARAB-INDONESIA	xi
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Signifikansi Penelitian	13
E. Definisi Operasional	14
F. Penelitian Terdahulu	17
G. Hipotesis Penelitian	22
H. Sistematika Penulisan	23
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Teoritis Pengaruh	25
B. Metode Pembelajaran Problem Solving	26
1. Pengertian Metode Pembelajaran Problem Solving.....	26
2. Karakteristik Menentukan Metode Pembelajaran <i>Problem Solving</i>	28
3. Langkah-Langkah Metode Pembelajaran <i>Problem Solving</i> .	29
4. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran <i>Problem Solving</i>	29
5. Indikator Metode Pembelajaran <i>Problem Solving</i>	30

C.	Metode Pembelajaran Ekspositori	31
1.	Pengertian Metode Pembelajaran Ekspositori	31
2.	Karakteristik Metode Pembelajaran Ekspositori.....	33
3.	Langkah-langkah pada metode pembelajaran Ekspositori...	33
4.	Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran Ekspositori	35
5.	Indikator Metode Pembelajaran Ekspositori	36
D.	<i>Self-Confidence</i>	37
E.	<i>Critical Thinking</i>	43
F.	<i>Self-Regulated Learning</i>	48
G.	Pendidikan Agama Islam.....	52
H.	Kerangka Berpikir	54
BAB III METODE PENELITIAN		
A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian	57
B.	Lokasi Penelitian	59
C.	Populasi dan Sampel Penelitian.....	59
D.	Data dan Sumber Data.....	61
E.	Teknik Pengumpulan Data	63
F.	Uji Kelayakan Instrumen.....	68
G.	Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data	74
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
A.	Deskripsi Lokasi Penelitian	80
B.	Hasil Penelitian	83
C.	Pembahasan	116
BAB V PENUTUP		
A.	Simpulan.....	129
B.	Saran	130
DAFTAR PUSTAKA		132
LAMPIRAN.....		144
RIWAYAT HIDUP		221

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi penelitian kelas XI MAN 1 Banjarmasin	59
Tabel 3.2 Indikator Kemampuan Berpikir Kritis.....	64
Tabel 3.3 Rubrik Kemampuan Berpikir Kritis	65
Tabel 3.4 Kisi-kisi Pengembang Instrumen	66
Tabel 3.3 Kriteria Indikator <i>Self-confidence</i>	67
Tabel 3.4 Kriteria Indikator <i>Self- Regulated Learning</i>	67
Tabel. 3.5 Hasil Validitas Awal <i>Self-Confidence</i>	69
Tabel 3.6 Hasil Validitas Awal <i>Critical Thinking Skills</i>	70
Tabel 3.7 Hasil Validitas Awal <i>Self-Regulated Learning</i>	70
Tabel 3.8 Kriteria Instrumen <i>Self- Confidence</i>	71
Tabel 3.9 Kriteria Instrumen <i>Critical Thingking</i>	72
Tabel 3.10 Kriteria Instrumen <i>Self-Regulated Learning</i>	72
Tabel 3.11 Skala Koefisien <i>Alpha Cronbach</i>	73
Tabel. 3.12 Standar Pembagian Kategori	76
Tabel 4.1 Distribusi frekuensi <i>Self- confidence</i> kelas eksperimen	86
Tabel 4.2 Kategori <i>self-confidence</i> siswa pada kelas eksperimen.....	87
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi <i>Self- confidence</i> kelas kontrol.....	89
Tabel 4.4 Kategori <i>self-confidence</i> siswa pada kelas kontrol.....	90
Tabel 4.5 Distribusi frekuensi <i>Self- confidence</i> kelas eksperimen dan kelas kontrol.....	91
Tabel 4.6 Kategori <i>self-confidence</i> siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol	92
Tabel 4.7 Distribusi frekuensi <i>Critical Thinking Skills</i> kelas Eksperimen.....	94
Tabel 4.8 Kategori <i>critical thinking skills</i> siswa pada kelas eksperimen	95
Tabel 4.9 Distribusi frekuensi <i>Critical Thinking Skills</i> kelas kontrol	96
Tabel 4.10 Kategori <i>critical thinking skills</i> siswa pada kelas kontrol.....	97
Tabel 4.10 Distribusi frekuensi <i>critical thinking</i> kelas eksperimen dan kelas kontrol	98
Tabel 4.11 Kategori <i>critical thinking</i> siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol	99

Tabel 4.12 Distribusi frekuensi <i>Self-Regulated Learning</i> Kelas Eksperimen.	101
Tabel 4.13 Kategori <i>Self-Regulated Learning</i> siswa pada kelas eksperimen..	102
Tabel 4.14 Distribusi frekuensi <i>Self-Regulated Learning</i> Kelas Kontrol	103
Tabel 4.15 Kategori <i>Self-Regulated Learning</i> siswa pada kelas ekspositori...	104
Tabel 4.16 Distribusi frekuensi <i>self-regulated learning</i> kelas eksperimen dan kelas kontrol	106
Tabel 4.17 Kategori <i>self-regulated learning</i> siswa kelas eksperimen dan kelas Kontrol	107
Tabel 4.18 Rangkuman hasil uji normalitas dari sub kelompok	113

HALAMAN DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	56
Gambar 3.1. Desain Penelitian eksperimen semu	58

HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I: Lampiran RPP Kelas Eksperimen	144
Lampiran II: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran kelas Kontrol	162
Lampiran III : Tes Homogenitas Kelas XI IPA MAN 1 Banjarmasin.....	180
Lampiran IV: Distribusi data hasil <i>Self-Confidence</i> kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran <i>problem solving</i>	180
Lampiran V: Distribusi data hasil <i>Self-Confidence</i> kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran ekspositori.	180
Lampiran VI: Distribusi data hasil <i>Self-confidence</i> yang menggunakan metode pembelajaran <i>problem solving</i> dan metode pembelajaran ekspositori.	180
Lampiran VII: Distribusi data hasil <i>critical thinking skill</i> kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran <i>problem solving</i>	180
Lampiran VIII: Distribusi data hasil <i>critical thinking skill</i> kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran ekspositori.....	181
Lampiran IX: Distribusi data hasil <i>critical thinking skill</i> yang menggunakan metode pembelajaran <i>problem solving</i> dan metode pembelajaran ekspositori.	181
Lampiran X: Distribusi data hasil <i>Self-Regulated Learning</i> Siswa yang Menggunakan Metode Pembelajaran <i>Problem Solving</i>	181
Lampiran XI: Distribusi data hasil <i>Self-Regulated Learning</i> Siswa yang Menggunakan Metode Pembelajaran ekspositori	181
Lampiran XII: Distribusi data hasil <i>self-regulated learning</i> yang menggunakan metode pembelajaran <i>problem solving</i> dan metode pembelajaran ekspositori.	181
Lampiran XIII: Hasil uji homogenitas kelas eksperimen dan kelas kontrol ...	182
Lampiran XIV: Hasil output <i>Self-confidence</i> dengan uji T	182
Lampiran XV: Hasil output <i>critical thinking skill</i> dengan uji T	182
Lampiran XVI: Hasil output <i>self-regulated learning</i> dengan uji T	183
Lampiran XVII: Angket <i>Self-Confidence</i> sebelum uji awal.....	184
Lampiran XVIII: Tes <i>Critical Thinking</i> sebelum uji awal.....	186

Lampiran XIX: Angket <i>Self-Regulated Learning</i> sebelum uji awal.....	187
Lampiran XX: Hasil data <i>Self-Confidence</i> kelas Eksperimen	190
Lampiran XXI: Hasil data <i>Self-Confidence</i> kelas Kontrol	192
Lampiran XXII: Hasil data <i>Critical Thinking</i> kelas Eksperimen.....	194
Lampiran XXIII: Hasil data <i>Critical Thinking</i> kelas Kontrol	195
Lampiran XXIV: Hasil data <i>Self-Regulated</i> kelas Eksperimen	196
Lampiran XXV: Hasil data <i>Self-Regulated</i> kelas Kontrol	197
Lampiran XXVI: Daftar Terjemah.....	199
Lampiran XXVII: Lembar Observer Metode Pembelajaran <i>Problem Solving</i>	200
Lampiran XXVIII: Lembar Observer Metode Pembelajaran Ekspositori	202
Lampiran XXIX: Hasil Diskusi Pemecahan Masalah kelas eksperimen	204
Lampiran XXX: Hasil Evaluasi kelas kontrol	205
Lampiran XXXI: Hasil <i>Self-Confidence</i> kelas eksperimen	206
Lampiran XXXII: Hasil <i>Self-Confidence</i> kelas kontrol	207
Lampiran XXXIII: Hasil <i>Critical Thinking Skill</i> kelas eksperimen	208
Lampiran XXXIV: Hasil <i>Critical Thinking Skill</i> kelas kontrol	209
Lampiran XXXV: Hasil <i>Self-Regulated Learning</i> kelas eksperimen	210
Lampiran XXXVI: Hasil <i>Self-Regulated Learning</i> kelas kontrol.....	211
Lampiran XXXVII: Surat Keputusan Pembimbing Proposal	212
Lampiran XXXVIII: Surat Keputusan Pembimbing Tesis	213
Lampiran XXXIX: Surat Riset	214
Lampiran XL: Surat Telah Menyelesaikan Riset.....	215
Lampiran XLI: Surat Tembusan Kemenag	216
Lampiran XLII: Gambar kegiatan belajar mengajar di kelas Eksperimen.....	217
Lampiran XLIII: Gambar kegiatan belajar mengajar di kelas Kontrol.....	218
Lampiran XLIV: Gambar ketika pengisian kuesioner di kelas Eksperimen....	219
Lampiran XLV: Gambar ketika pengisian kuesioner di kelas Kontrol.....	220